

Nama Rafi Al-Fayyad Rakeen Tanjung

NPM 2515061114

Kelas PSTI-C

Prodi Teknik Informatika

Fakultas Teknik

1. Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam persepektif Islam

Dalam Islam, manusia diciptakan dengan membawa fitrah, yaitu potensi dasar untuk mengenal dan menyembah Allah SWT. Fitrah ini bersifat suci, namun dalam perjalanannya bisa dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan, dan pergaulan. Proses penciptaan manusia sendiri dijelaskan dalam Al-Qur'an dimulai dari tanah, kemudian menjadi air mani (nutfah), segumpal darah (alaqah), dan akhirnya menjadi manusia.

Urgensi memahami konsep ini sangat penting karena membantu manusia menyadari hakikat dirinya, tujuan hidup, dan tanggung jawab sebagai penghuni bumi. Tanpa pemahaman ini, manusia bisa kehilangan arah dan mudah terjerumus pada perilaku yang menyimpang.

Dalil yang memperkuat konsep ini terdapat dalam QS Ar-Rum ayat 30 yang menjelaskan tentang fitrah manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep ini terlihat ketika seseorang memiliki dorongan untuk berbuat baik, merasa bersalah saat melakukan kesalahan, dan mencari makna hidup. Misalnya, mahasiswa yang berusaha jujur saat ujian menunjukkan bahwa fitrah kebaikannya masih terjaga.

Kesimpulan:

Manusia diciptakan dengan fitrah yang suci serta memiliki potensi untuk mengenal Tuhan dan berbuat baik. Proses penciptaannya menunjukkan bahwa manusia memiliki unsur jasmani dan rohani. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk menjaga fitrahnya agar tidak menyimpang dari tujuan hidupnya sebagai hamba Allah.

2. Konsep agama dan agama Islam

Agama secara umum adalah sistem kepercayaan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia dan lingkungan. Dalam Islam, agama tidak hanya mengatur ibadah - tetapi juga seluruh aspek kehidupan. Islam berasal dari kata "salam" yang berarti damai. Sehingga Islam mengajarkan kedamaian, ketundukan, dan ketaatan kepada Allah SWT.

Urgensi memahami konsep agama, khususnya Islam, adalah agar manusia memiliki pedoman hidup yang jelas. Tanpa agama, manusia akan cenderung hidup tanpa arah dan kehilangan nilai moral.

Dalilnya terdapat dalam QS. Ali Imran ayat 19 yang menegaskan bahwa Islam adalah jalan hidup yang benar menurut Allah dan QS. Al-Ikhlâs ayat 1-4 yang menegaskan keesaan Allah.

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep Islam dapat diterapkan dalam berbagai hal, seperti kejujuran dalam bekerja, saling tolong-mendong, menjaga lingkungan, dan menghormati sesama.

Kesimpulan:

Agama Islam merupakan pedoman hidup yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik hubungan dengan Allah maupun sesama. Dengan memahami Islam, manusia memiliki arah hidup yang jelas.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah / Al-Hadis, dan Ijtihad

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dalam Islam yang berisi wahyu Allah sebagai pedoman hidup manusia. As-Sunnah atau hadis berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap dari Al-Qur'an, khususnya dalam hal praktik kehidupan sehari-hari. Ijtihad merupakan upaya para ulama untuk menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak dijelaskan secara rinci dalam kedua sumber sebelumnya. Ketiga sumber ini saling melengkapi. Al-Qur'an memberikan prinsip dasar, Sunnah menjelaskan implementasinya, dan ijtihad menjawab tantangan zaman.

Urgensi:

- Menjadi dasar dalam menentukan benar dan salah dalam kehidupan.
- Membantu seseorang agar tidak salah dalam mengambil keputusan.
- Mencegah penyimpangan dari ajaran Islam.

Dalil:

- QS. Al-Baqarah ayat 185: Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.
- QS. An-Nisa ayat 59: Perintah taat kepada Allah dan Rasul.
- QS. Az-Zumar ayat 18: Pentingnya menggunakan akal (ijtihad).

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari:

- Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam hidup.
- Hadis menjadi contoh praktik nyata dalam beribadah dan berperilaku.
- Ijtihad membantu menjawab persoalan modern dan masalah sosial.

Kesimpulan:

Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad merupakan sumber hukum Islam yang saling melengkapi. Al-Qur'an menjadi dasar utama, Sunnah sebagai penjelas, dan ijtihad sebagai solusi atas persoalan baru.

4. Konsep Akidah, Syariah, Akhlak

Akidah merupakan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati, Syariah adalah aturan atau hukum yang ditetapkan Allah sebagai pedoman hidup manusia, sedangkan Akhlak adalah perilaku atau budi pekerti yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Urgensi:

- Banyak orang hanya memahami Islam secara teori, tetapi belum mengamalkannya
- Memahami hubungan akidah, syariah dan akhlak membantu menjalani hidup lebih seimbang
- Menjadikan kehidupan lebih sesuai dengan ajaran Islam secara menyeluruh

Dalil:

- Qs. Ali-Imran ayat 19 : menjelaskan tentang keyakinan bahwa Islam adalah Agama yang benar.
- Qs. Al-Jaatsiyah ayat 18 : menjelaskan tentang syariah sebagai pedoman hidup
- Qs. Al-Qalam ayat 4 : menjelaskan akhlak Nabi Muhammad SAW yang mulia

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari:

- Yakin kepada Allah SWT.
- Melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa.
- Bersikap jujur, sopan, dan peduli kepada orang lain.

Kesimpulan:

Akidah, syariah, akhlak adalah satu kesatuan dalam Islam. Akidah menjadi dasar keyakinan, syariah mengatur perbuatan, dan akhlak mencerminkan perilaku sehari-hari. Jika ketiganya diterapkan dengan baik, akan terbentuk pribadi yang beriman dan berakhlak mulia.